

ANALISIS LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK

Analysis of Liquidity and Solvability on Profitability at PT Astra International Tbk

Retno Dwi Apriliana^{*1}, Imariana Nur Mutiara², May Syaroh³, Eko Edy Susanto⁴

^{1,2,3}Manajemen, Universitas Mulia, Balikpapan, Indonesia

⁴Akuntansi, Universitas Mulia, Balikpapan, Indonesia

Retno Dwi Apriliana

retnodwi0804@gmail.com^{*1}, mutiararima9@gmail.com², maysyaroh7405@gmail.com³,
ekoedye@gmail.com⁴

Informasi Artikel:

Diterima 06, 25, 2026

Disetujui 06, 27, 2026

Diterbitkan 07,22,2026

Keywords:

liquidity, solvency,
profitability, financial
ratios.

Kata kunci:

Likuiditas
Solvabilitas
Profitabilitas
Rasio Keuangan

Abstract. This study aims to analyze and evaluate the financial performance of PT Astra International Tbk during the 2022–2024 period based on liquidity, solvency, and profitability ratios. The research employed a quantitative descriptive method using secondary data obtained from audited annual reports and consolidated financial statements published by the company and the Indonesia Stock Exchange. Data analysis was conducted through financial ratio calculations and trend analysis to identify changes in the company's financial condition over the observation period. The results indicate that the Current Ratio decreased from 1.5 times in 2022 to 1.3 times in 2023 and 2024, yet remained at a level capable of meeting short-term obligations. In terms of solvency, the Debt to Asset Ratio remained stable at 0.4 times, while the Debt to Equity Ratio ranged between 0.7 and 0.8 times, reflecting a strong capital structure and low financial risk. Profitability reached its peak in 2023, with a Return on Equity of 18%, before slightly declining in 2024 due to earnings normalization and weaker market conditions. Overall, PT Astra International Tbk demonstrated sound financial fundamentals, stable financial performance, and the ability to maintain competitive profitability amid changing economic conditions.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2022–2024 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian auditan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan dan analisis tren untuk mengidentifikasi perkembangan kondisi keuangan perusahaan selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio mengalami penurunan dari 1,5 kali pada tahun 2022 menjadi 1,3 kali pada tahun 2023 dan 2024, namun masih berada pada tingkat yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Dari aspek solvabilitas, Debt to Asset Ratio tetap stabil pada angka 0,4 kali, sedangkan Debt to Equity Ratio berada pada kisaran 0,7–0,8 kali yang menunjukkan struktur permodalan yang kuat dan risiko keuangan yang relatif rendah. Sementara itu, profitabilitas perusahaan mencapai kinerja terbaik pada tahun 2023 dengan Return on Equity sebesar 18%, sebelum mengalami penurunan pada tahun 2024 akibat normalisasi laba dan pelemahan kondisi pasar. Secara keseluruhan, PT Astra International Tbk memiliki fundamental keuangan yang sehat, stabil, dan mampu mempertahankan profitabilitas yang kompetitif di tengah dinamika ekonomi yang terjadi.

PENDAHULUAN

Perkembangan persaingan dalam dunia bisnis saat ini menjadi semakin dinamis seiring dengan kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan preferensi konsumen yang menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional (Listyawati et al., 2025). Dalam upaya mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah dinamika pasar yang kompetitif, analisis kinerja keuangan menjadi instrumen krusial bagi manajemen untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang telah dijalankan serta memprediksi prospek pertumbuhan di masa depan (Aslan et al., 2025; Rosyidah et al., 2025). Pentingnya analisis ini terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan, memberikan informasi relevan bagi pengambilan keputusan strategis, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan (Fauzan et al., n.d.; Putu et al., 2025). Sebagai alat evaluasi yang objektif, analisis kinerja memungkinkan entitas bisnis untuk memitigasi risiko keuangan dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien guna mencapai target finansial yang berkelanjutan (Fauzan et al., n.d.; Putu et al., 2025).

Instrumen utama yang digunakan dalam melakukan evaluasi ini adalah laporan keuangan, yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan gambaran utuh mengenai posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan pada periode tertentu (Elviani et al., 2026; Rosyidah et al., 2025; Vallentiantara & Nurmasari, 2025). Laporan keuangan menyediakan data penting seperti aset, liabilitas, ekuitas, dan laba bersih yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan analisis rasio keuangan (Fauzan et al., n.d.; Vallentiantara & Nurmasari, 2025; Vallentiantara & Pamulang, 2025). Dalam penilaian kinerja, rasio likuiditas berperan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu (Anggoro Seto et al., n.d.; Putu et al., 2025; Satria et al., 2024). Sementara itu, rasio solvabilitas atau leverage digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang serta kapasitas perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya dalam jangka panjang. Terakhir, rasio profitabilitas menjadi indikator efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba dari penjualan dan penggunaan aset maupun modal yang ditanamkan (Anggoro Seto et al., n.d.; Putu et al., 2025; Satria et al., 2024).

Fenomena yang terjadi pada PT Astra International Tbk, sebagai salah satu konglomerat terbesar di Indonesia yang memiliki portofolio bisnis terdiversifikasi, menunjukkan kondisi

keuangan yang fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir (Aslan et al., 2025; Setia Permana et al., 2021; Try Ananda et al., 2026). Meskipun perusahaan mencatatkan pencapaian kinerja tertinggi pada tahun 2023 yang didorong oleh pemulihan sektor otomotif dan jasa keuangan, terdapat tantangan signifikan berupa ketidakpastian ekonomi global, pelemahan harga komoditas, dan kenaikan suku bunga (Rosyidah et al., 2025; Tahunan, 2023). Secara spesifik, laporan keuangan menunjukkan adanya peningkatan utang perusahaan secara bertahap pada periode 2021-2023, namun diikuti pula dengan kenaikan laba bersih (Hibban et al., 2024; Listyawati et al., 2025). Hal ini memunculkan anomali di mana peningkatan beban kewajiban tidak serta-merta menurunkan profitabilitas (Listyawati et al., 2025). Di sisi lain, beberapa studi mencatat bahwa rasio likuiditas perusahaan seringkali berada di bawah standar ideal industri, yang mengindikasikan adanya ketergantungan pada aset lancar non-kas dan tantangan dalam pengelolaan modal kerja .

State of the art dari penelitian terdahulu menunjukkan variasi hasil dalam menilai kondisi finansial Astra. Satria et al. (2024) menyatakan bahwa kinerja likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan selama periode 2014-2023 berada dalam level yang sehat dan stabil (Satria et al., 2024). Senada dengan hal tersebut, Vallentiantara dan Nurmasari (2025) menemukan bahwa profitabilitas Astra melampaui rata-rata industri otomotif meskipun rasio solvabilitasnya relatif rendah (Vallentiantara & Nurmasari, 2025). Sebaliknya, Listyawati et al. (2025) memberikan penilaian yang berbeda dengan mengkategorikan profitabilitas dan solvabilitas (DAR) perusahaan sebagai kurang baik pada periode 2021-2023 karena pemanfaatan sumber daya yang dianggap belum optimal (Listyawati et al., 2025). Rosyidah (2025) juga mencatat adanya penurunan pada indikator perputaran aset dan beberapa aspek profitabilitas selama transisi pasca-pandemi 2023-2024 (Rosyidah et al., 2025).

Perbedaan hasil temuan dari berbagai penelitian tersebut mengidentifikasi adanya research gap yang signifikan, terutama mengenai konsistensi penilaian kesehatan likuiditas dan profitabilitas perusahaan dalam periode yang berdekatan. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara teori struktur modal yang menyatakan bahwa peningkatan utang seharusnya menurunkan laba dengan realitas empiris yang ditunjukkan oleh Astra (Listyawati et al., 2025). Urgensi penelitian ini terletak pada posisi vital PT Astra International Tbk (ASII) sebagai saham *blue chip* dan indikator kesehatan berbagai sektor ekonomi nasional di pasar modal Indonesia (Try Ananda et al., 2026). Analisis mendalam diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam

mengelola fluktuasi kinerja finansial di tengah tekanan makroekonomi guna memberikan dasar pengambilan keputusan yang akurat bagi investor dan kreditor (Try Ananda et al., 2026).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Astra International Tbk secara komprehensif. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (A & Hermawan, 2025; Aslan et al., 2025). Kedua, untuk menganalisis struktur permodalan dan solvabilitas perusahaan dalam menjamin kewajiban jangka panjang (Try Ananda et al., 2026; Vallentiantara & Nurmasari, 2025). Ketiga, untuk mengukur tingkat profitabilitas dan efisiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dikelola (Vallentiantara & Nurmasari, 2025). Melalui pencapaian tujuan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai stabilitas dan potensi keberlanjutan kinerja finansial Astra di masa mendatang (A & Hermawan, 2025; Rosyidah et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang berfokus pada memberikan gambaran dan penjelasan tentang kondisi keuangan perusahaan melalui data angka yang dapat diukur secara empiris (A & Hermawan, 2025; Listyawati et al., 2025; Rosyidah et al., 2025). Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fenomena finansial yang terjadi pada subjek penelitian. Ini tidak melakukan pengujian hipotesis atau generalisasi yang lebih luas (A & Hermawan, 2025; Hibban et al., 2024; Listyawati et al., 2025; Rosyidah et al., 2025). Objek utama dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra International Tbk (Firian & Marjohan, 2024; Murtiningtyas & Giovanni, 2022; Rosyidah et al., 2025; Satria et al., 2024). Laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian auditan, yang digunakan, berasal dari sumber resmi, yaitu situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web resmi perusahaan. (A & Hermawan, 2025; Hibban et al., 2024; Listyawati et al., 2025; Rosyidah et al., 2025; Satria et al., 2024; Vallentiantara & Nurmasari, 2025).

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. (Rosyidah et al., 2025; Satria et al., 2024; Wiyati et al., 2023). Dokumentasi dilakukan dengan menggabungkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan selama periode pengamatan untuk

mendapatkan data numerik tentang aset, liabilitas, ekuitas, dan laba perusahaan (Aslan et al., 2025; Rosyidah et al., 2025; Satria et al., 2024; Vallentiantara & Nurmasari, 2025). Untuk saat ini, penelitian dilakukan dengan meninjau literatur, jurnal penelitian terdahulu, dan buku teks manajemen keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkuat landasan teoritis untuk interpretasi rasio-rasio keuangan yang dihitung (Rosyidah et al., 2025; Satria et al., 2024; Setia Permana et al., 2021; Wiyati et al., 2023).

Analisis rasio keuangan yang melibatkan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas digunakan untuk mengukur variabel penelitian dalam studi ini (Rosyidah et al., 2025; Satria et al., 2024; Setia Permana et al., 2021). Pengukuran masing-masing rasio dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Likuiditas

Rasio ini menilai kemampuan bisnis untuk memenuhi utang atau kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas

Rasio ini menentukan sejauh mana utang mendanai aset perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

Rasio ini mengevaluasi efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, maupun investasi modal.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis rasio keuangan murni dan analisis horizontal (*analisis tren*) tanpa melibatkan pengujian statistik kausalitas seperti regresi atau uji hipotesis lainnya. Analisis horizontal dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio dari satu tahun ke tahun berikutnya selama periode pengamatan guna mengidentifikasi tren pertumbuhan, penurunan, atau stabilitas kinerja finansial perusahaan. Seluruh hasil perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan secara mendalam dengan membandingkannya terhadap standar industri yang berlaku guna mengevaluasi apakah kinerja keuangan PT Astra International Tbk berada dalam kategori sehat atau tidak sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Ringkasan rasio keuangan berikut diperoleh dengan mengekstraksi informasi dari laporan posisi keuangan dan laba rugi konsolidasi ketiga laporan tahunan tersebut:

Tabel 1. Ikhtisar Rasio Keuangan PT Astra International Tbk (2022-2024)

Jenis Rasio	Indikator	2022	2023	2024
Likuiditas	<i>Current Ratio</i> (x)	1,5	1,3	1,3
Solvabilitas	<i>Debt to Assets Ratio</i> (x)	0,4	0,4	0,4
	<i>Debt to Equity Ratio</i> (x)	0,7	0,8	0,7
Profitabilitas	<i>Return on Assets</i> (%)	10%	10%	9%
	<i>Return on Equity</i> (%)	17%	18%	16%
	<i>Net Profit Margin</i> (%)	13%	14%	13%

Sumber: Laporan Tahunan PT Astra International Tbk 2022, 2023, dan 2024 (Data diolah).

B. Pembahasan

1. Analisis Likuiditas (*Current Ratio*) Berdasarkan data di atas, rasio lancar (*Current Ratio*) Astra mengalami penurunan dari 1,5 kali pada tahun 2022 menjadi 1,3 kali pada periode

2023-2024. Meskipun menurun, perusahaan menyatakan tetap mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat guna memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Penurunan ini mencerminkan peningkatan liabilitas jangka pendek, terutama pada komponen pinjaman bank dan utang usaha seiring dengan ekspansi aktivitas bisnis pasca-pandemi.

Secara ekonomi, peningkatan utang jangka pendek untuk ekspansi menunjukkan peran aktif Astra dalam menstimulasi pertumbuhan ekonomi nasional melalui investasi di sektor strategis seperti alat berat, nikel, dan energi terbarukan. Namun, rasio yang lebih ketat menuntut manajemen modal kerja yang sangat efisien agar tidak terjadi gangguan pada rantai pasok (*supply chain*) yang dapat berdampak pada ekosistem industri otomotif nasional secara luas. Likuiditas yang terjaga pada level moderat memberikan sinyal bahwa perusahaan tetap mampu menjaga perputaran uang di pasar meskipun sedang dalam fase ekspansi agresif.

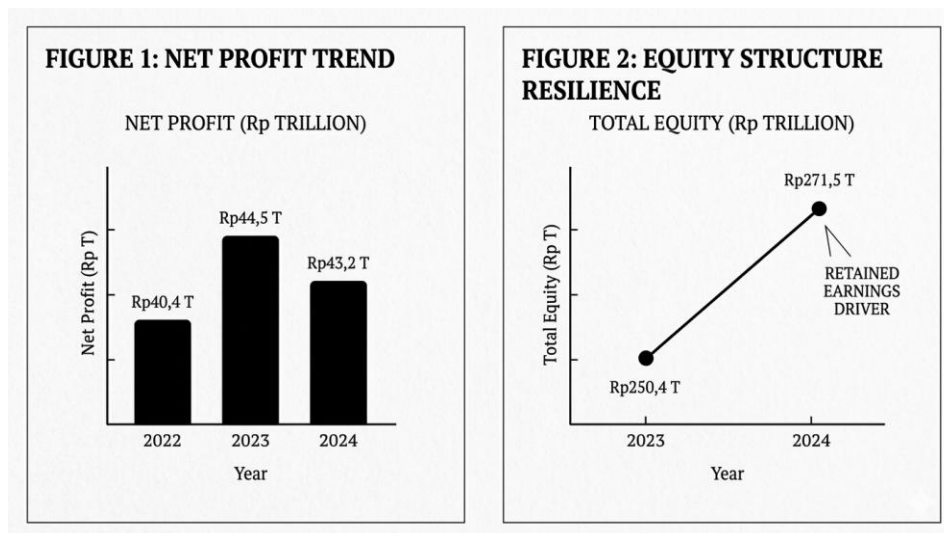
2. Analisis Solvabilitas (*Debt to Assets & Equity*) Struktur permodalan perusahaan menunjukkan stabilitas yang sangat tinggi. Rasio liabilitas terhadap aset secara konsisten berada di angka 0,4 kali selama tiga tahun berturut-turut, yang berarti hanya 40% aset perusahaan yang didanai oleh utang. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) sedikit berfluktuasi namun tetap rendah di kisaran 0,7 - 0,8 kali. Hal ini mengonfirmasi bahwa posisi keuangan Astra sangat kuat dan memiliki kapasitas besar untuk menanggung risiko finansial jangka panjang.

Struktur modal yang konservatif dan didominasi ekuitas memberikan resiliensi ekonomi yang tinggi terhadap fluktuasi suku bunga global dan ketidakpastian makroekonomi. Secara ekonomi, hal ini memperkuat posisi Astra sebagai saham *blue chip* yang menjadi jangkar stabilitas di Bursa Efek Indonesia. Kepercayaan kreditor dan investor yang tinggi memungkinkan perusahaan memperoleh akses pendanaan dengan biaya modal (*cost of capital*) yang lebih kompetitif, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang di tengah persaingan pasar global yang ketat.

3. Analisis Profitabilitas (*ROA & ROE*) Kinerja profitabilitas mencapai titik puncaknya pada tahun 2023, di mana perusahaan mencatatkan rekor laba bersih sebesar Rp44,5 triliun yang didorong oleh pemulihan kuat di sektor otomotif dan jasa keuangan. Hal ini tercermin dari ROE yang mencapai 18% pada 2023. Pada tahun 2024, meskipun terdapat normalisasi laba

menjadi Rp43,4 triliun akibat pelemahan harga komoditas (batubara) dan pasar mobil yang melesu, tingkat pengembalian aset (ROA) tetap terjaga di level 9%, yang masih berada di atas rata-rata industri.

Kemampuan Astra menghasilkan laba yang signifikan memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan negara melalui pajak dan pembagian dividen yang memperkuat daya beli pemegang saham. Secara ekonomi, efisiensi manajemen dalam mengelola aset (ROA tinggi) mencerminkan optimalisasi sumber daya nasional yang produktif. Meskipun terjadi normalisasi pada 2024 akibat siklus komoditas, bertahannya profitabilitas di atas rata-rata industri menunjukkan daya saing (*competitive advantage*) perusahaan yang kokoh, yang berfungsi sebagai indikator kesehatan fundamental berbagai sektor ekonomi di Indonesia.



Gambar 1. Grafik Batang

Secara keseluruhan, analisis data dari ketiga laporan tahunan tersebut membuktikan bahwa PT Astra International Tbk memiliki keuangan yang stabil dan tingkat profitabilitas yang kompetitif meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi makro yang dinamis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki fundamental finansial yang solid dan sehat. Tingkat likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan kondisi yang

terkendali pada angka 1,3 kali pada periode 2023-2024, meskipun terdapat tren penurunan dari 1,5 kali pada tahun 2022 akibat peningkatan liabilitas jangka pendek untuk mendukung ekspansi bisnis pasca-pandemi. Dari aspek solvabilitas, perusahaan menerapkan struktur permodalan yang sangat kuat dan konservatif dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang stabil pada level 0,4 kali dan *Debt to Equity Ratio* (DER) di kisaran 0,7–0,8 kali, yang berada jauh di bawah ambang batas risiko standar industri. Kinerja profitabilitas mencapai titik puncaknya pada tahun 2023 dengan catatan rekor laba bersih sebesar Rp44,5 triliun dan *Return on Equity* (ROE) mencapai 18%. Meskipun terjadi normalisasi laba pada tahun 2024 akibat pelemahan harga komoditas global, tingkat pengembalian aset (ROA) tetap terjaga secara efisien di level 9%, melampaui rata-rata industri otomotif dan jasa keuangan.

Data sekunder berasal dari laporan tahunan (annual report) konsolidasi audit PT Astra International Tbk untuk tahun 2022, 2023, dan 2024. Data ini mendukung hasil penelitian ini. Di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau di laman hubungan investor di situs resmi perusahaan (www.astra.co.id), semua dokumen tersebut tersedia untuk semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- A, R., & Hermawan, H. (2025). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Periode 2014-2023*.
- Anggoro Seto, A., Lusiana Yulianti, M., Kusumastuti, R., Astuti, N., Galuh Febrianto, H., Sukma, P., Indah Fitriana, A., Budi Satrio, A., Hanani, T., Zulman Hakim, M., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (n.d.). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Retrieved www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Aslan, A., W. Alexander, S., & M. Mawikere, L. (2025). Financial Performance Analysis at PT Astra Internasional Tbk. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 4(8), 2561–2578. <https://doi.org/10.55927/fjas.v4i8.291>
- Elviani, S., Simbolon, M. S. R., & Si, M. (2026). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi CV*. NUSANTARA PRESS INDONESIA. www.nusantarapressindonesia.com
- Fauzan, R., Januarsy, Y., Noviriani, E., Ismawati, I., Nusa, L., Lewa, W., Priantono, S., Rini, I. P., & Sasmiyati, Y. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*. Retrieved www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Firian, Y. A., & Marjohan, M. (2024). ANALISIS LIKUIDITAS PROFITABILITAS SOLVABILITAS DAN AKTIFITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT

- ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2018-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).
- Hibban, I., Fariyanti, V. W., Haerunnisa, A. A., Rahmah, R. S., Sahra, I., & Sulastri, A. (2024). *Analisis Laporan Arus Kas Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Astra Internasional TBK*.
- Listyawati, R., Erawati, T., Aulia, H. A., Prasetyaningrum, D., Andriyani, A., & Riantobi, A. R. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2021-2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(1), 62–68. <https://doi.org/10.70052/jeba.v3i1.671>
- Murtiningtyas, D. P., & Giovanni, P. (2022). Kajian Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Pt Astra International Tbk. *Syntax Idea*, 4(3). <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i3.1821>
- Putu, G., Permana, L., Retno, K., Putu, S., Dewi, P., Chairunesia, W., Sri, P., Jaya, A., Dian, K., Oktasari, P., Berbudi, S., Renalita, P., Tanjung, S., Puspita, R., Hasibuan, S., Asrini, D., Saeni, A., Agung, G., Pradnyani, A., & Mahanavami, G. A. (2025). *BUKU ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. www.infesmedia.co.id
- Rosyidah, S., Kramat Raya No, J., Senen, K., & Jakarta Pusat, K. (2025). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk Periode 2023-2024)*. 5.
- Satria, R., Badar, A., & Herlianti, E. (2024). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2014-2023*.
- Setia Permana, I., Hidayah Fadhillah, N. K., Clarissa Halim, R., & Chan William, J. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Likuiditas*. 3(2), 96–103.
- Tahunan, L. (2023). *Shaping the Future through Sustainable Growth PT Astra International Tbk*.
- Try Ananda, D., Effendi, B., & Dehasen Bengkulu, U. (2026). Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT Astra International Tbk) Financial Performance Analysis (Case Study Of PT Astra International Tbk). In *Januari* (Vol. 2, Number 3).
- Vallentiantara, J. N., & Nurmasari, I. (2025). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 2025.

- Vallentiantara, J. N., & Pamulang, U. (2025). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Tbk*. 2(1), 242–253. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i1.4072>
- Wiyati, R., Salmiah, N., & Juwita, I. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO PASAR PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk PERIODE 2017-2021*.